



SENIN, 02 JUNI 2025

SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Pemberhentian Sementara Kadispora Diajukan ke BKN

BENTENG - Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Bengkulu Tengah telah mengajukan pemberhentian sementara ES yang menjabat sebagai Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Bengkulu Tengah.

Saat posisi jabatan Kadispora mengalami kekosongan setelah ES ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi dalam proyek pembebasan lahan Pemerintah Kabupaten Seluma yang terjadi pada tahun anggaran 2009, 2010, dan 2011.

Kepala BKPSDM Bengkulu Tengah, Apilesli, S.Kom, M.Si, CHRM melalui Kabid Pengadaan Pemberhentian dan Informasi, Mashuri, SE, MM, CHRM mengatakan BKPSDM telah menyampaikan usulan pemberhentian sementara ES sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Bengkulu Tengah ke Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Sesuai aturan, Pemkab Bengkulu Tengah harus bersurat terlebih dahulu ke BKN terkait pemberhentian sementara. Jika rekomendasi dari BKN sudah terbit akan ditindaklanjuti untuk penerbitan SK pemberhentian sementara ES.

"Saat ini kita tinggal menunggu rekomendasi dari BKN terbit. Setelah terbit, SK pemberhentian sementara akan diproses," jelasnya.

Setelah SK pemberhentian sementara ES terbit, gaji yang disalurkan ke ES hanya 50 persen dari total gaji yang diterima. Apabila sudah dinyatakan bersalah dan sudah inkrah, baru diberhentikan secara permanen dari PNS dan tidak akan menerima gaji lagi termasuk gaji pensiun.

Namun jika dalam proses sidang ternyata ES dinyatakan tidak bersalah, pemotongan gaji yang selama ini dilakukan akan dibayarkan secara dirapel kepada yang bersangkutan.

"Kalau SK pemberhentian sudah terbit, yang bersangkutan tetap menerima gaji, namun hanya 50 persen dari yang biasanya diterima. Tetapi kalau terbukti tak bersalah, maka pemotongan yang telah dilakukan akan dikembalikan dan dibayarkan secara rapel," terangnya.

Untuk diketahui, sebelumnya Kejari Seluma resmi menetapkan dan menahan delapan orang tersangka. Salah satunya yakni ES mantan Kasubag Pertanahan Bagian Administrasi Pemkab Seluma yang saat ini menjabat Kadispora Bengkulu Tengah. (jee)